PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS GOOGLE SITES PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTSN 1 LANGSA

SKRIPSI

Oleh :

DHIA ULHAQ
NIM : 1012020055

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan
Agama Islam

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2024 M/1446 H

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS GOOGLE SITES PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTSN 1 LANGSA

SKRIPSI

Oleh :

DHIA ULHAQ
NIM : 1012020055

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan
Agama Islam

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2024 M/1446 H

PENGESAHAN PEMBIMBING

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS GOOGLE SITES PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTSN 1 LANGSA

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa Sebagai Salah
Satu Beban Studi Program Sarjana Pendidikan
Strata 1 (S-1) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Diajukan Oleh :

DHIA ULHAQ
NIM. 1012020055

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Dr. Muhaini, MA
NIP. 19680616 199905 1 002

Pembimbing II,

Mazlan, M.Si
NIP. 19671205 199003 1 005

PENGESAHAN PENGUJI

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS GOOGLE SITES PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTSN 1 LANGSA

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana Pendidikan Strata 1 (S-1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal :

Selasa, **22 Januari 2025 M**
22 Rajab 1446 H

Dewan Penguji

Ketua,

Dr. Muhaini, MA
NIP. 196806161999051002

Sekretaris,

Mazlan, M.Si
NIP. 196712051990031005

Penguji I,

Nani Endri Santi, MA
NIP. 198506102020122009

Penguji II,

Dr. Hatta Sabri, M.Pd
NIP. 198511082015031002

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa,

Dr. Amiruddin, S.Pd.I, M.A
NIP. 19750909 2008011013

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Dhia Ulhaq
Tempat / tanggal lahir	: Langsa, 19 Desember 2000
NIM	: 1012020055
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Lr. Mesjid, Kec. Langsa Lama, Kota Langsa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang ditulis dengan judul **"PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS GOOGLE SITES PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTSN 1 LANGSA"** untuk memperoleh gelar serjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa adalah benar merupakan hasil karya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi karya orang lain atau dibuatkan oleh orang lain, maka saya bersedia menerima segala sanksi yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Langsa, 26 November 2024

Yang membuat pernyataan



Dhia Ulhaq

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulilah dengan limpah dan karunia Allah subhanallahu wata'ala, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Pada Pembelajaran Akidah Akhalak Di Mtsn 1 Langsa''.** Dengan berbagai usaha dan do'a maka selesailah penulisan skripsi ini. Maka dari itu penulis juga tidak lupa mengucapkan terimakasih atas dukungan dari berbagai pihak di antarannya :

1. Bapak Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa (IAIN) Langsa.
2. Bapak Dr. Amiruddin, S.Pd.I, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan IAIN Langsa.
3. Bapak Dr. Hatta Sabri, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Langsa.
4. Ibu Syamsiah z, M.Pd.I selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Dr. Muhaini, MA sebagai dosen pembimbing I dan Bapak Mazlan, M.Si sebagai dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu serta memberikan arahan selama penyusunan skripsi.
6. Ibu Dedek Nursiti Khodijah, M.Pd selaku validator ahli media yang telah memberikan pendapat, kritik, dan saran terhadap media yang telah saya kembangkan.
7. Ibu Nurhanifah, MA. selaku validator ahli materi yang telah memberikan pendapat, kritik, dan saran terhadap media yang telah saya kembangkan.

8. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
9. Ibu Dra. Khairah selaku guru mata pelajaran aqidah akhlak di MTsN 1 Langsa.
10. Ayahanda Muchtar dan Ibunda tercinta (Almh) Fatimah, yang telah dengan ikhlas mengorbankan segalanya, lahir dan batin degan tidak mengenal lelah demi kasih dan sayangnya yang tidak pernah pudar terhadap penulis.
11. Abang Muhammaad Iqbal, dan kakak Nufaza, serta kakak Hafizha Harts yang selalu menjadi penyemangat dan memberi motivasi terhadap peneliti.

Penulis menyadari bahwa adanya keterbatasan di dalam penulisan laporan skripsi ini. Penulis berharap dan berdo'a kepada Allah Subhana Wa Ta'ala semoga amal dan kebaikan yang diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan untuk penulis dan pembaca, serta saran dan kritikan yang membangun guna kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan dari berbagai pihak.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Langsa, 26 November 2024

Dhia Ulhaq

DAFTAR ISI

KATA PENGATAR..... i

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL v

DAFTAR GAMBAR..... vi

DAFTAR LAMPIRAN vii

ABSTRAK..... viii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Batasan Masalah..... 5
C. Rumusan Masalah..... 6
D. Tujuan Pengembangan..... 6
E. Spesifikasi Produk 6
F. Manfaat Penelitian..... 7
G. Defenisi Operasional..... 8

BAB II LANDASAN TEORI 11

A. Pengembangan..... 11
B. Media Pembelajaran..... 12
1. Pengertian Media Pembelajaran..... 12
2. Tujuan, Fungsi, dan Manfaat Media Pembelajaran..... 14
3. Taksonomi dan Jenis-jenis Media Pembelajaran 17

C. Google Sites..... 20
1. Pengertian Google Sites 20
2. Aturan- aturan dalam Media Pembelajaran Google Sites 21
3. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Google Sites 23

4. Penggunaan Media Google Sites dalam Pelajaran Aqidah Akhlak Pada Materi Kerja Keras 24
5. Teknik Menggunakan Media Google Sites untuk mengajarkan Siswa Pada Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Kerja Keras..... 25

D. Aqidah Akhlak..... 27

E. Kajian Penelitian yang Relevan 30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 33

A. Model Pengembangan..... 33
B. Prosedur Pengembangan..... 34
C. Desain Uji Coba Produk 39
1. Desain Uji Coba 39
2. Subjek Uji Coba 40
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data..... 40
4. Teknik Analisis Data 54

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN 57

A. Hasil Pengembangan..... 57
B. Kajian Produk Akhir..... 85
C. Pembahasan Hasil Pengembangan 86

BAB V: PENUTUP 91

A. Kesimpulan 91
B. Saran 92

DAFTAR PUSTAKA..... 93

LAMPIRAN 94

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Ahli Media 43

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Ahli Materi/Isi 46

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Angket Respon Guru 49

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Angket Respon Siswa 51

Tabel 3.5 Analisis Validator 55

Tabel 3.6 Konversi skor Kelayakan dan Kepraktisan 56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Flowchart Media Pembelajaran Google Sites 61

Gambar 4.2 Tampilan pada website Google Sites 62

Gambar 4.3 Lembar Kerja Website Google Sites 63

Gambar 4.4 Lembar Kerja Website Google Sites Setelah di Desain 64

Gambar 4.5 Lembar Kerja Website Google Sites memasukkan Materi dan Uji Pemahaman di Menu Home 65

Gambar 4.6 Lembar Kerja Website Google Sites menambahkan motivasi pada bagian footer di menu Home 65

Gambar 4.7 Lembar Kerja Website Google Sites Memasukkan Profil Pengembang 65

Gambar 4.8 Lembar Kerja Website Google Sites Memasukkan Kompetensi Dasar 66

Gambar 4.9 Lembar Kerja Website Google Sites menambahkan Tujuan Google Sites 66

Gambar 4.10 Lembar Kerja Website Google Sites Setelan Publikasi 67

Gambar 4.11 Lembar Kerja Website Google Sites Setelan Pada Bagikan Kepada Orang lain 67

Gambar 4.12 *Link* Website Google Sites Siap disalin dan dibagikan 68

Gambar 4.13 Pada tampilan Materi merevisi pada bagian pemilihan warna background agar sesuai dan menarik 71

Gambar 4.14 Tampilan Sebelum Revisi 71

Gambar 4.15 Tampilan Setelah Revisi 72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I

1. Lembar Validasi Ahli Media
2. Lembar Validasi Ahli Materi
3. Lembar Respon Guru
4. Lembar Respon Siswa
5. Surat Balasan Penelitian
6. Lembar Hadir Siswa

Lampiran II

1. Print Out Modul Ajar pada saat penelitian
2. Print Out Media Pembelajaran Berbasis Google Sites

ABSTRAK

Dhia Ulhaq NIM 1012020055, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Goggle Sites Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTsN 1 Langsa

Pembimbing 1. Dr. Muhaini, MA 2. Mazlan, M.Si

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui prosedur dari pengembangan media pembelajaran berbasis *Google Sites* pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTsN 1 Langsa, 2) untuk mengetahui kelayakan dan kepraktisan terhadap pengembangan media pembelajaran berbasis *Google Sites* pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTsN 1 Langsa. Penelitian ini termasuk jenis penelitian Research and Development, yang menerapkan model pengembangan ADDIE. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Desain penelitian ini dianailisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Dan hasil penelitian: 1). Berdasarkan hasil validasi, pengembangan media pembelajaran berbasis google sites untuk mengetahui kelayakan produk memperoleh nilai sebesar 84 dengan kriteria (sangat layak) dari validator ahli media dan memperoleh nilai sebesar 68 dengan kriteria (layak) dari validator ahli materi. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis google sites memiliki standar layak, baik dari segi desain maupun materi. 2). Penggunaan media pembelajaran berbasis google sites diketahui layak dan praktis digunakan sebagai media pembelajaran. Pernyataan ini didukung oleh hasil analisis respon guru dan siswa terhadap nilai kepraktisan yang diambil berdasarkan penilaian angket yang peneliti bagikan setelah kegiatan implementasi (uji coba) produk di kelas VII dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang dan diperoleh nilai sebesar 71 dengan kriteria (layak). Adapun respon guru dengan perolehan nilai sebesar 82 dengan kriteria (sangat layak). Sehingga, dari hasil pengembangan produk tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis google sites pada mata pelajaran aqidah akhlak yang dikembangkan peneliti sangat layak dan praktis digunakan sebagai bahan ajar mandiri bagi siswa kelas VII MTsN 1 Langsa.

Kata Kunci : Penelitian Pengembangan, Media Pembelajaran, *Google Sites.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era digitalisasi dimana teknologi, informasi, dan komunikasi yang sangat cepat berkembang pesat, maka dunia pendidikan mengalami perubahan dalam pengelolaannya sebagai dampak dari tuntutan memanfaatkan teknologi. Pelaksanaan pembelajaran tidak hanya berbasis *offline*/luar jaringan internet saja, namun dengan dukungan teknologi pembelajaran dapat dilakukan secara online/dalam jaringan internet. Perubahan dalam pendidikan dipengaruhi oleh perubahan sosial budaya dan ekonomi dan teknologi yang belum pernah terjadi sebelumnya.[1] Berbagai aplikasi tersedia dan dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan media pembelajaran, dalam upaya menghadirkan pembelajaran yang inovatif. Sebagian guru belum mampu memilih dan memanfaatkan media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.[2]

Guru telah mengetahui banyak model dan media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan, namun kemampuan memilih model atau media pembelajaran untuk diterapkan pada suatu materi pelajaran masih belum optimal.[3] Pemilihan model atau media pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai. Tidak ada model atau media yang paling baik dibandingkan dengan yang lain, semua model atau media akan baik jika penggunaannya tepat, artinya digunakan

---

[1] Claire Wyatt-smith, *Innovation and Accountability in Teacher Education, Teacher Education, Learning Innovation and Accountability*, 2018, h. 37.

[2] Hasil Observasi awal dan wawancara guru di MTsN 1 Aceh Tamiang pada tanggal 13 September 2023.

[3] Dina Indrianan.. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. (Yogyakarta : DIVA Press, 2011), h. 34.

pada materi pelajaran yang sesuai dan relevan. Salah satu inovasi pembelajaran yang belum banyak dimanfaatkan guru adalah pemanfaatan *website* dalam pembelajaran.[4]

Web merupakan salah satu media yang disukai banyak pengguna komputer. Agar Web tidak hanya digunakan sebagai sarana hiburan saja, harus ada inovasi-inovasi baru dari para pendidik untuk membuat dan memodifikasi web agar lebih inovatif dan disesuaikan dengan materi yang diajarkan agar dapat digunakan dalam pembelajaran. Pengembangan website biasanya dilakukan melalui situs seperti *e-learning, google class, blog, youtube*, dan lain-lain. Selain itu juga bisa dilakukan melalui media sosial seperti *whatsapp, dan email. Google* juga menyediakan fitur untuk membuat *website* berupa *fitur Google Sites.*[5]

Pembelajaran berbasis web tidak terlepas dari pemanfaatan jaringan internet. Guru yang memanfaatkan *website* akan terbantu dalam menyampaikan informasi dan materi pelajaran kepada peserta didiknya. Bukan hanya guru peserta didik juga akan terbantu dalam mendapatkan sumber belajar. Sumber belajar tersebut dapat dengan mudah diakses sebelum, selama, dan setelah berlangsungnya proses pembelajaran. Website merupakan salah satu sarana belajar yang mudah diakses, dan dapat disajikan dalam bentuk yang menarik.[6] *Website* akan membantu peserta didik dalam belajar dan memudahkan guru dalam memfasilitasi

---

[4] Hasil Observasi awal dan wawancara guru di MTsN 1 Aceh Tamiang pada tanggal 13 September 2023.

[5] Lismawati, Duwi. *Pengembangan media pembelajaran PAI berbasis Google Sites dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa SMA Negeri 5 Tuban*. (Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2024), h 2.

[6] Nasir, Nasir. *"Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Berbasis Web Di Kelas Viii Smp Unismuh Makassar." Akademika* 9.01 (2020), h. 127-138.

pembelajaran. Guru dituntut kreatif memilih dan mengembangkan media websitenya untuk disajikan dalam pembelajaran.[7] Guru boleh menggunakan website orang lain sebagai salah satu sumber belajarnya, namun agar website tersebut dapat dikelola sedemikian rupa sesuai kebutuhan guru maka yang lebih baik guru membuat dan mengembangkan sendiri websitenya. *Website* pribadi yang dikelola guru tentu akan dapat diupdate bentuk dan isinya oleh guru yang bersangkutan.

Perancangan *website* sedemikian rupa menghadirkan *website* yang bermutu dan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Penanaman konsep yang tepat sangat penting agar peserta didik memiliki pemahaman yang benar. Guru sebagai penyaji konten dan materi pelajaran dalam *website* tentu menjadi penentu agar peserta didik melalui tahapan belajar dengan baik. Kompetensi guru dalam membuat dan mengelola *website* tentu merupakan salah satu faktor utama agar pembelajaran berbasis web dapat terlaksana dan mencapai tujuan yang diinginkan.[8] Berbagai aplikasi dapat digunakan guru untuk membuat website salah satunya adalah *google sites. Google sites* merupakan salah satu layanan google workspace for education yang memiliki berbagai keunggulan diantaranya aplikasi ini gratis, mudah pemanfaatannya, dapat dikelola dengan mudah oleh guru serta tersedia banyak fitur dalam pengelolaannya.[9] *Website* dengan *google sites* dapat dibagikan kepada pengguna yang membutuhkan dengan membagikan alamat/link *website*.

---

[7] Waluyo, Budi. *"Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis ICT." JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman* 7.02 (2021), h. 229-250.

[8] Ibid,. 10.

[9] Nova Sulasmianti, *Pembelajaran Berbasis Web Dengan Google Sites*, *Wawasan Pendidikan Dan Pembelajaran*, vol. 9, 2021, h. 11.

Google sites biasanya digunakan oleh banyak orang untuk membuat *online shop*, artikel sejarah, biografi, serta masih banyak lainnya. Jadi disini peneliti ingin mengembangkan *website Google sites* ini sebagai media pembelajaran yang mudah diakses oleh peserta didik, yang dimana peserta didik disekolah itu masih banyak menggunakan media pembelajaran itu berupa buku cetak.[10] Pemanfaatan *google sites* dalam membuat *website* memberikan beberapa manfaat. Manfaat tersebut meliputi kemudahan dalam menyampaikan materi pelajaran, memberikan tugas, melakukan penilaian online, dan lain-lain.[11] Guru juga tidak akan terkendala dalam membagikan berbagai jenis file, gambar dan video melalui *google sites*. Peserta didik juga tidak akan terkendala dalam mengakses *website,* hanya dibutuhkan android/laptop yang terhubung dengan jaringan internet.

Pembelajaran online yang baik dan efektif ditandai dengan pemanfaatan media pembelajaran online yang sederhana, mudah diakses, namun memberikan informasi bermanfaat yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik untuk belajar. Media pembelajaran berupa *Website* yang dibuat dengan *google sites* sangat mudah untuk digunakan serta tidak membutuhkan data internet yang banyak. Sehingga di masa sekarang saat pembelajaran *online* menjadi sebuah kebutuhan, *google sites* salah satu *website* yang menjadi pilihan tepat untuk membuat media pembelajaran.

Manfaat *website* dengan *google sites* tidak hanya dirasakan oleh peserta didik, namun guru sebagai pembuat dan pengelola *website* juga sangat terbantu dengan tersedianya berbagai fitur yang sangat memudahkan guru untuk mengelola

[10] Hasil Observasi awal dan wawancara guru di MTsN 1 Aceh Tamiang pada tanggal 13 September 2023.

[11] Nova Sulasmianti, *Pembelajaran Berbasis...*, 2021, h. 11.

website dengan *google sites.*[12] *Google sites* juga dapat dimanfaatkan sebagai *Learning Managemen System* (perangkat lunak atau aplikasi berbasis web yang digunakan untuk merancang, mengelola, dan mengevaluasi proses pembelajaran).[13] Dimana guru dapat melakukan integrasi beberapa link materi dan link soal untuk diakses oleh peserta didik sebagai media pembelajaran yang dibuat dengan *google sites* agar memudahkan peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran.

Oleh sebab itu, peneliti ingin menerapkan *Website Google Sites* untuk diterapkan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dengan harapan menjadi semangat dan motivasi peserta didik meningkat dengan menggunakan media tersebut. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian dan Pengembangan media pembelajaran dengan judul: **Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 1 Langsa.**

B. Batasan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, peneliti melakukan batasan masalah agar penelitian lebih terarah:

1. Materi yang dibatasi pada penelitian ini adalah pada mata pelajaran aqidah akhlak yang akan dilakukan di MTsN 1 Langsa.

---

[12] Nugroho, Muhamad Khabib Cahyo, and Grendi Hendrastomo. "*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Pada Mata Pelajasan Sosiologi Kelas X*." Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora 12.2 (2021), h. 59-70.

[13] https://en.wikipedia.org/wiki/Learning_management_system, diakses pada tanggal 10 September 2024, pukul 21.00.

2. Pengujian media pembelajaran ini hanya meliputi pengujian kelayakan media dalam pembelajaran aqidah akhlak, tidak diuji pengaruhnya terhadap prestasi serta kemampuan peserta didik.
3. Langkah-langkah dalam penelitian pengembangan menggunakan model pengembangan *Dick and Carry* yang terdiri dalam 5 langkah.

C. Rumusan Masalah

Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran berbasis *Google Sites* pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTsN 1 Langsa ?
2. Bagaimana kelayakan dan kepraktisan terhadap pengembangan media pembelajaran berbasis *Google Sites* pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTsN 1 Langsa ?

D. Tujuan Pengembangan

Tujuan pengembangan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur dari pengembangan media pembelajaran berbasis *Google Sites* pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTsN 1 Langsa.
2. Untuk mengetahui kelayakan dan kepraktisan terhadap pengembangan media pembelajaran berbasis *Google Sites* pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTsN 1 Langsa.

E. Spesifikasi Produk

Pengembangan produk dalam penelitian in mempunyai spesifikasi sebagai berikut :

1. *Google Sites* yang dikembangkan sebagai media pembelajaran Aqidah Akhlak pada materi Akhlak Terpuji Kepada Diri Sendiri.
2. *Google Sites* pada pembelajaran Aqidah Akhlak dikembangkan dalam bentuk tulisan, gambar, link dan didukung dengan teks dengan format keluaran (*output*) yang *fleksibe* berupa link media yang akan disebar.
3. *Google Sites* disajikan dalam pembelajaran mandiri yang memuat pembelajaran aqidah akhlak dengan penyajian yang lebih menarik, praktis, dan mudah dipahami oleh siswa.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

   Penelitian ini diharapkan agar bisa menciptakan kemajuan dalam pembelajaran, agar bisa menghasilkan langkah-langkah lebih maju dan menarik dalam pembelajaran. Serta, diharapkan agar bisa memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Khususnya pada pengembangan produk berbasis *web google sites.* Dalam proses penilaian oleh respon peserta didik dan respon pendidik sebagai pengguna.

2. Manfaat Praktis

   Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini diharapkan agar bisa bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

   a. Bagi guru PAI : Barangkali penelitian ini dapat melengkapi ilmu pengetahuan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis *Google Sites* pada mata pelajaran aqidah akhlak.

b. Bagi siswa: Untuk mengetahui respon siswa terhadap kelayakan dan Kepraktisan dalam menggunakan media pembelajaran berbasis *Google Sites* pada mata pelajaran aqidah akhlak.

c. Bagi peneliti: diharapkan agar bisa memberikan pengalaman dan wawasan, yang berhubungan bagaimana memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran aqidah akhlak.

G. Definisi Operasional

1. Pengembangan

Pengembangan adalah proses yang melibatkan perancangan, pembuatan, dan penyempurnaan suatu produk, sistem, atau proses dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas, efektivitas, atau efisiensi. Dalam konteks pendidikan, pengembangan merujuk pada upaya untuk menciptakan dan memodifikasi media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami materi ajar dengan lebih baik, serta meningkatkan hasil belajar mereka.[14] Proses ini meliputi analisis kebutuhan, desain media, implementasi, dan evaluasi untuk memastikan bahwa media pembelajaran yang dihasilkan sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan. Oleh karena itu pada tahap ini produk yang telah dirancang sebelumnya akan direalisasikan dalam bentuk nyata dan selanjutnya produk tersebut akan diuji untuk mengetahui kelayakan dan kualitas produk melalui lembar

[14] Bahri, S. (2017). *Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya. Jurnal Ilmiah Islam Futura, 11(1)*, h. 15–34.

validasi dari validator materi dan validator media, agar media yang dibuat oleh peneliti dapat menciptakan produk yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran aqidah akhlak pada materi Akhlak Terpuji Kepada Diri Sendiri.

2. Media Google Sites

Google site adalah layanan milik google yang memberikan fasilitas kepada penggunanya untuk memiliki situs yang bisa didesain sendiri dengan mudah dan praktis tanpa harus memiliki penguasaan mengenai coding.[15] Penggunaan *Google Sites* memudahkan siapa pun dalam mengelola web, terutama bagi pengguna sehari-hari. Pengguna dapat dengan mudah menyesuaikan kontrol akses, dan yang terpenting, tidak diperlukan pengetahuan pemrograman, karena mereka hanya menggunakan drag dan klik (*copy/paste)*.

Peniliti menggunakan layanan ini untuk membuat media pembelajaran berbasis *Google Sites*. Dengan *Google Sites* ini, peneliti akan menyajikan media pembelajaran aqidah akhlak berupa materi, gambar, dan tautan lainnya, serta dapat dilihat oleh guru, siswa, ataupun banyak orang.

3. Akidah Akhlak

Akidah akhlak merupakan salah satu mata Pelajaran agama yang ada di MTsN 1 Kota Langsa yang membahas mengenai akidah dan akhlak. Dimana akidah merupakan keyakinan sedangkan akhlak ialah tingkah

[15] Mutadi, *"Google Sites: Prestigious Training,"* (Balai Diklat Keagamaan Semarang), 2021, h. 2.

laku.[16] Pembelajaran Akidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang digunakan dalam menanamkan pendikan karakter karena dinilai pembelajaran akidah akhlak dan Pendidikan karakter memiliki karakteristik yang sama, yaitu sama sama menanamkan nilai nilai yang baik untuk peserta didik.

[16] Imroatus sholihah, *Strategi Pengutan Pendidikan Karakter di Era Digital Melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak*, 2024, h. 20.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Hasil Pengembangan

Penelitian dan pengembangan ini dilaksanakan secara tatap muka dengan target tempat penelitian di MTsN 1 Langsa pada kelas VII. Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang dikemukakan oleh Dick and Carry yang terdiri dari 5 (Lima) tahap meliputi analisi (*Analysis)*, desain (*Design*), pengembangan (*Development*), implementasi (*Implementation*), dan evaluasi (*Evaluation*). Penelitian dilakukan sesuai dengan tahap yang ada, dimulai dari analisis yang dilakukan, validasi dan implementasi hingga pada akhirnya produk yang siap disebarluaskan. Adapaun hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Analysis

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis terkait permhasalahan yang ada di MTsN 1 Langsa guna mencari tau dan berkonsultasi bersama guru mata pelajaran aqidah akhlak serta siswa kelas VII. Adapun permasalahan dan kendala yang sering dihadapi selama proes pembelajaran didapati bahwa: 1) kondisi belajar mengajar yang berlangsung selama ini kurang efektif karena guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional, yang mana siswa selama proses pembelajaran berlangsung hanya duduk, mendengarkan kemudian diberikan soal untuk selanjutnya menemukan alternatif penyelesaiannya.

Kegiatan pembelajaran seperti itu terus saja berulang, sehingga hal ini tidak efektif jika digunakan dalam pembelajaran aqidah akhlak yang sifatnya abstrak karena dengan proses pembelajaran tersebut siswa akan merasa bosan dan tidak akan mampu menemukan konsep dari materi yang sedang dipelajari, 2) minimnya penggunaan media pembelajaran yang dikarenakan kurangnya ketersediaan media pembelajaran dari pihak sekolah.

Adapun data atau informasi lain yang peneliti dapatkan antara lain yaitu:

a) Sumber belajar siswa

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas guru hanya menggunakan buku cetak aqidah akhlak. Dengan menerapkan model pembelajaran konvensional, menjadikan guru sebagai sumber utamanya. Minimnya partisipasi siswa selama proses pembelajaran menyebabkan suasana belajar menjadi membosankan, terlebih materi yang siswa pelajari ialah materi aqidah akhlak yang sifatnya abstrak. Sehingga, sumber belajar tersebut belum mampu untuk membawa siswa menemukan dan memahami konsep materi yang dipelajari terlebih di era teknologi yang terus maju pesat ini, bahkan tujuan pembelajaran juga tidak dapat dicapai sepenuhnya. Selain itu, di sekolah juga tidak tersedia media pembelajaran lain seperti alat peraga atau media pembelajaran yang lebih praktis dan efisien yang dapat mendukung efektifitas pembelajaran.

Berdasarkan paparan analisis yang dilakukan peneliti di atas, maka

dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar guru aqidah akhlak di MTsN 1 Langsa memerlukan pengembangan media pembelajaran yang layak, menarik, praktis, efisien, sederhana, dan inovatif untuk mendorong, menarik perhatian, membangun pemahaman siswa, serta memudahkan siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan ada atau tanpa kehadiran guru yang membimbingnya. Pengembangan media itu berupa media belajar, yaitu media pembelajaran berbasis *google sites*. Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *google sites* ini siswa lebih fokus dalam menemukan konsep pada materi yang dipelajarai yaitu aklak terpuji kepada diri sendiri dengan sub judul kerja keras, selain itu media pembelajaran berbasis *google sites* ini dirancang oleh peneliti sedemikian rupa hingga peserta didik dapat belajar di sekolah ataupun dirumah. Di samping itu, semua materi yang disajikan terkoneksi dengan masalah kontekstual serta dirancang sesuai dengan KD, materi, indikator, tujuan pembelajaran, dan evaluasi untuk memudahkan peneliti dalam melihat hasil belajar peserta didik.

2. *Design*

Setelah melakukan analisis, selanjutnya yaitu mendesain produk awal. Tahap ini berlandaskan tahap analisis sebelumnya. Pada tahap ini peneliti melakukan 2 (dua) kegiatan sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pada proses pembuatan produk pasti perlu adanya data yang akan dijadikan sebagai alat maupun bahan dalam pembuatan produk. Dalam hal ini pengumpulan data berupa:

1. Perangkat pembelajaran

   Perangkat pembelajaran ini mencakup: materi, Kompetensi Dasar (yang sudah divalidasi) dan modul ajar.

   - Kompetensi Dasar

   Kompetensi Dasar dibuat sesederhana mungkin, mengingat kemampuan siswa yang rendah. Adapun penyederhanaan yang dilakukan pada indikatornya sebagai berikut:

KD
1.3 Menghayati kebenaran perintah agama untuk menuntut ilmu, kerja keras, kreatif, produktif dan inovatif 2.3 Mengamalkan perilaku menuntut ilmu, kerja keras, kreatif, produktif dan inovatif dalam kehidupan sehari-hari 3.3 Menganalisis pengertian, contoh, dan dampak positif menuntut ilmu, kerja keras, kreatif, produktif dan inovatif 4.3 Mengomunikasikan contoh penerapan perilaku menuntut ilmu, kerja keras, kreatif, produktif dan inovatif dalam kehidupan sehari-hari

Penyederhanaan ini dilakukan oleh guru yang bertugas mengajar di kelas VII. Sehingga bentuk kompetensi dasar yang peneliti buat mengikuti indikator yang diminta.

- Modul Ajar

Modul ajar pada penelitian ini dirancang sesuai alur yang akan dipraktekkan pada tahap implementasi media pembelajaran nantinya, perancangan ini disetujui oleh guru dan sudah ditelaah oleh validator materi sebagai lampiran dalam angket validasi materi.

- Perangkat Lunak Website

Perangkat lunak website dapat diakses melalui link berikut:https://sites.google.com/view/kerja-keras-/home.

b. Bagan Alur *(Flowchart)*

Bagan Alur (Flowchart) merupakan suatu bagan yang menunjukkan langkah-langkah atau alur suatu program yang dapat memudahkan dalam pengembangan media pembelajaran. Dibawah ini merupakan flowchart media pembelajaran berbasis google sites pada pelajaran aqidah akhlak.

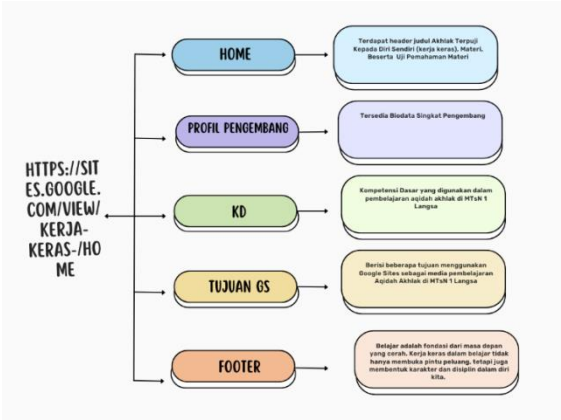

Gambar 4.1 Flowchart Media Pembelajaran Google Sites

3. Tahap Pengembangan

a. Pembuatan Produk

Tahap ini merupakan tahap realisasi flowchart pada tahap desain. Produk dibuat di *google sites*. Dimana website ini akan memproduksi di Internet. Menggunakan situs google, harus mengetahui terlebih dahulu teknik pembuatannya. Berikut teknik penggunaan *google sites* untuk mengembangkan media pembelajaran pada pelajaran aqidah akhlak, yaitu:

1) Akses Google Sites

Untuk menciptakan site yang baru, atau melihat sejumlah site yang tersedia dan dapat diedit langsung saja brower ketik https://sites.google.com, kemudian tekan enter.

2) Membangun, Mengedit, dan Mempublikasikan Website

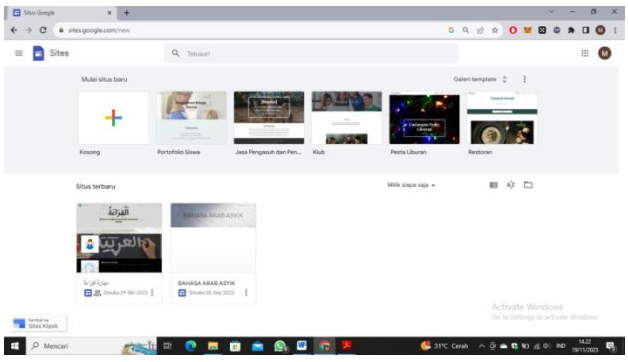

Gambar 4.2 Tampilan pada website Google Sites

Berikut ini penulis akan menguraikan proses pembuatan media pembelajaran aqidah akhlak pada materi akhlak terpuji pada diri sendiri dengan sub judul kerja keras. Cara pembuatannya antara lain sebagai berikut:

- Disini peneliti membuat media pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan *google sites*.
- Langkah awal yang dilakukan adalah membuka situs google sites di laptop atau komputer. Google sites hanya bisa dibuka dari website.
- Setelah masuk kehalaman websitenya, pada tema Mulai situs baru "Klik icon plus (+). Setelah itu akan muncul lembar kerja google sites seperti berikut.

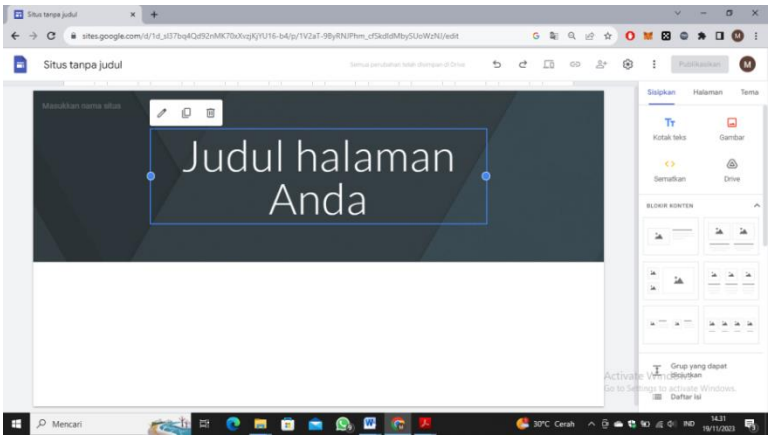

Gambar 4.3 Lembar Kerja Website Google Sites

- Selanjutnya, tergantung dari pengguna yang ingin medesain website semenarik mungkin pada lembar kerjanya. Disini peneliti mendesain judul halaman desain seperti gambar berikut:



Gambar 4.4 Lembar Kerja Website Google Sites Setelah di Desain

- Setelah lembar kerja di desain seperti diatas, selanjutnya yang dilakukan adalah membuat data Profil pengembang, Kompetensi Dasar, Tujuan Google Sites, lalu memasukkan materi yang telah disiapkan serta memberikan aksesoris seperti ikon-ikon yang menarik, gambar-gambar yang menarik, dan tulisan yang menarik. Karena peneliti akan meneliti di MTsN, maka gambar yang dimasukkan ke dalam Google sites adalah yang berhubungan dengan tema islami.
    - Memasukkan ikon-ikon yang menarik untuk menyelaraskan website dengan tema dan materi, seperti berikut

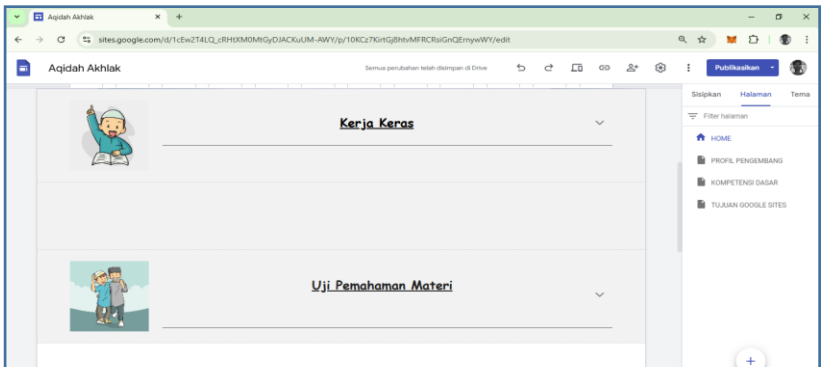

Gambar 4.5 Lembar Kerja Website Google Sites memasukkan Materi dan Uji Pemahaman di Menu Home.

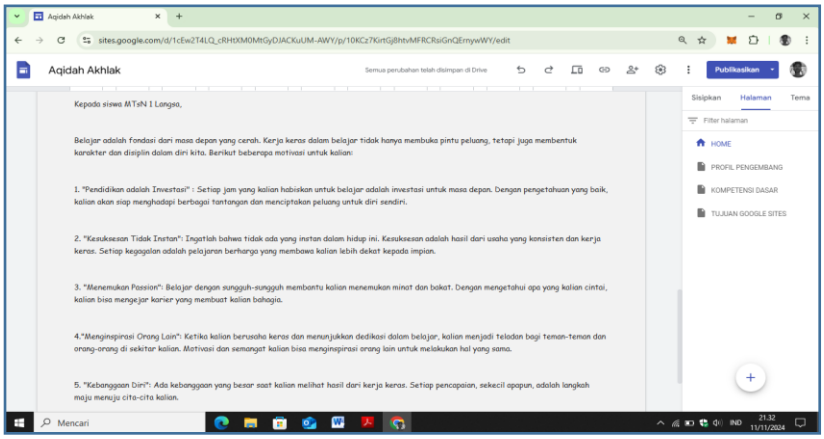

Gambar 4.6 Lembar Kerja Website Google Sites menambahkan motivasi pada bagian footer di menu Home.



Gambar 4.7 Lembar Kerja Website Google Sites Memasukkan Profil Pengembang.

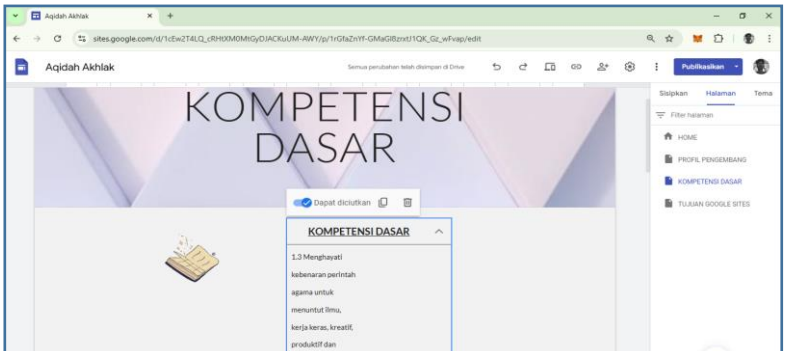

Gambar 4.8 Lembar Kerja Website Google Sites Memasukkan Kompetensi Dasar

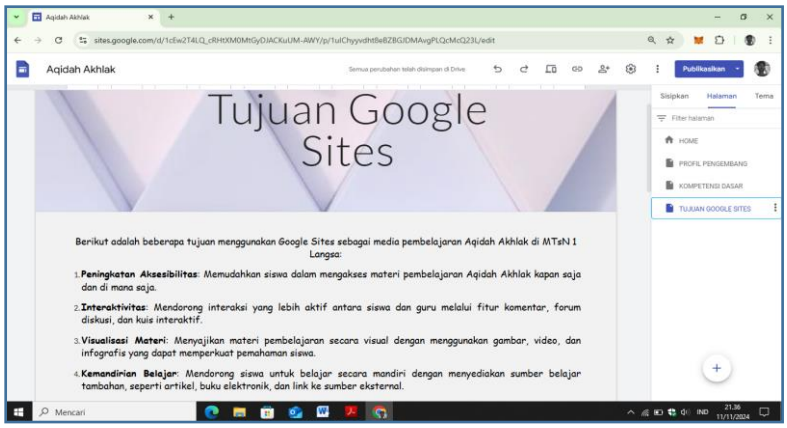

Gambar 4.9 Lembar Kerja Website Google Sites menambahkan Tujuan Google Sites

- Setelah seperti itu, maka selesai pembuatan media pembelajaran google sites. Lalu bisa “Klik pada Icon Publikasikan.

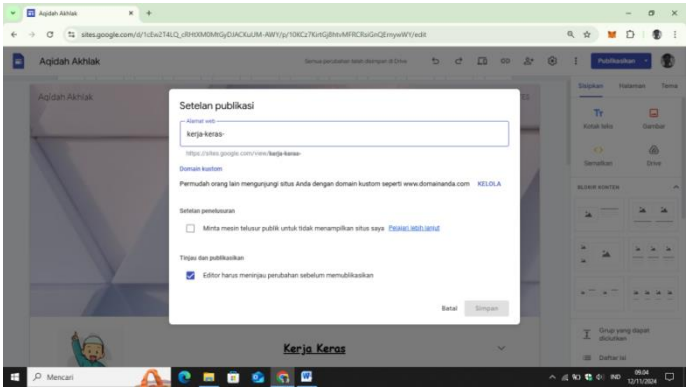

Gambar 4.10 Lembar Kerja Website Google Sites Setelan Publikasi

- Pilih setelan Publikasi yang sesuai dengan tema pengembangan.

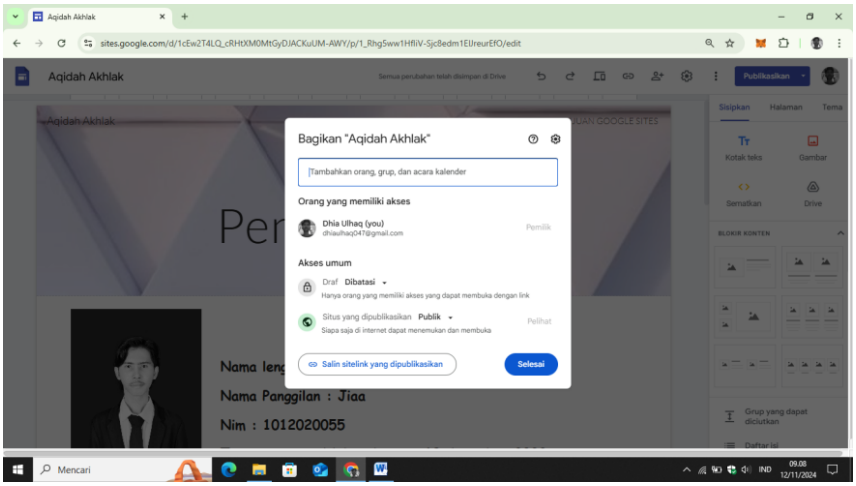

Gambar 4.11 Lembar Kerja Website Google Sites Setelan Pada Bagikan Kepada Orang lain

- "Klik pada ikon bagikan kepada orang lain, lalu ikuti setelan yang ada digambar agar website yang telah dipublish terlihat oleh semua orang.

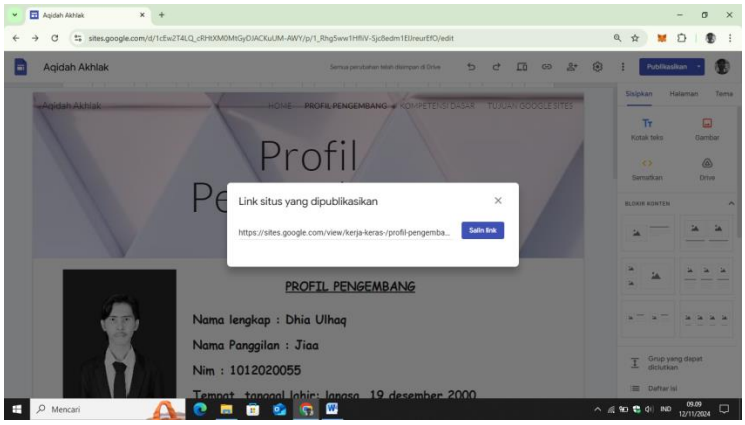

Gambar 4.12 *Link* Website Google Sites Siap disalin dan dibagikan

- Setelah diikuti langkah-langkah diatas maka salin *link* tautan Google sites, dan website yang telah di desain siap dibagikan dan digunakan.

b. Revisi

Pada tahap ini dilakukan revisi terhadap materi maupun media berdasarkan komentar dan saran pada tahap validasi.

1. Ahli Materi

Berdasarkan validasi oleh ahli materi ditemukan beberapa ketidaktepatan yang perlu direvisi yaitu sebagai berikut:

Kritik dan Saran
Sebelum diuji cobakan disekolah, pastikan tulisan/materi dirapikan dan buatlah font yang sesuai pada materi agar siswa lebih jelas dalam membaca materi supaya pembelajaran lebih kondusif

Sumber: Data Primer dalam Lampiran

Saran memuat hasil pemikiran atau pertimbangan yang berkaitan dengan operasional implikasi penelitian. Saran ditujukan kepada berbagai pihak yang berkaitan dengan manfaat hasil penelitian. Dan rumusan saran hendaknya memuat jelas tentang: kepada siapa saran ditujukan, apa tujuannya, apa isinya dan bagaimana melakukannya.

Dalam hal ini peneliti tidak sepenuhnya mengambil saran yang diberikan validator, karena mengingat hasil data analisis sebelumnya, banyak siswa yang belum mampu jika diajarkan materi yang lebih tinggi tingkatannya.

Adapun saran yang diterima oleh peneliti dan perbaikannya adalah sebagai berikut:

- Latihan harus disesuaikan dengan uji pemahaman materi pada kerja keras untuk tingkat MTs.

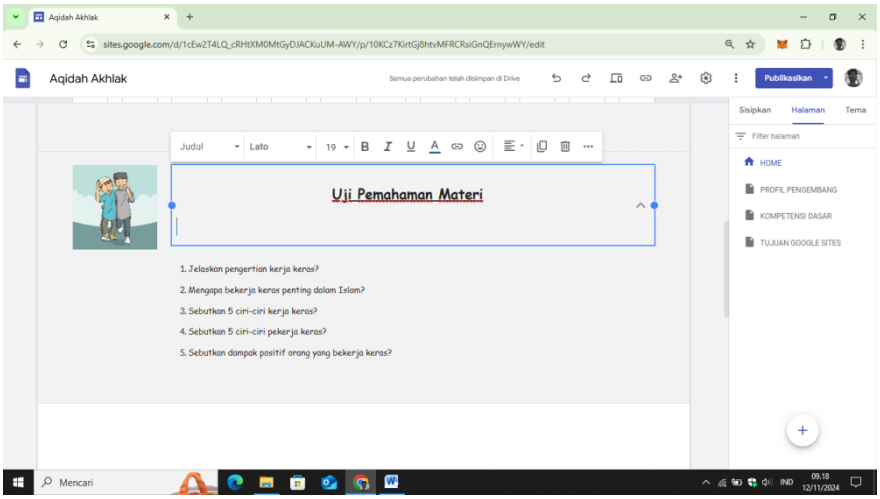

- Warna backround kurang bervariasi, (buat lebih menarik siswa).

Tampilan Home/Beranda

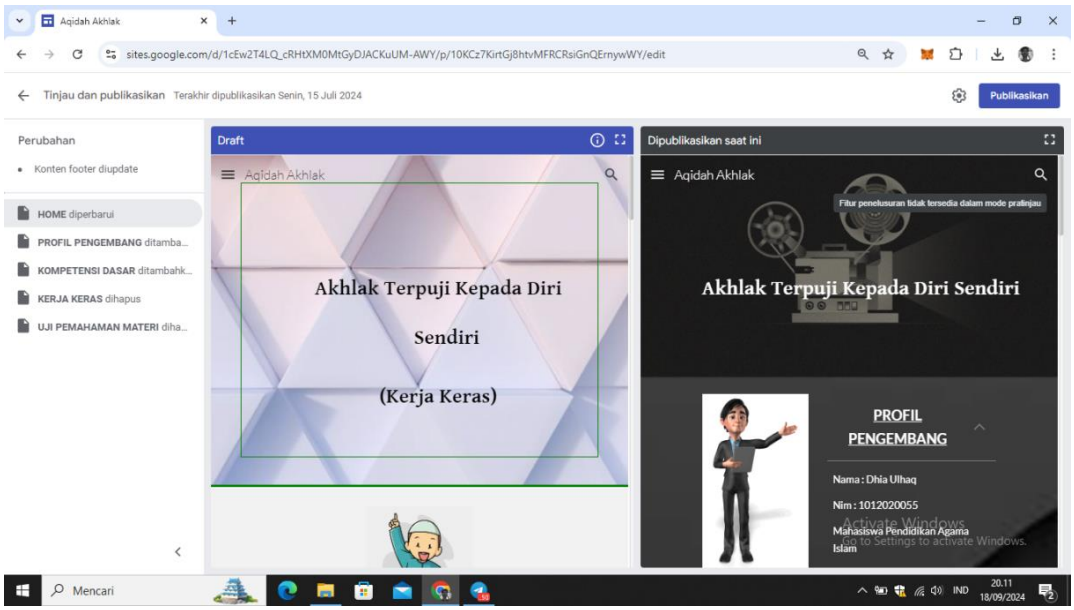
Aqidah Akhlak
sites.google.com/d/1cEw2T4LQ_cRHtXM0MtGyDJACKuUM-AWY/p/10KCz7KirtGj8htvMFRCRsiGnQErnywWY/edit
Tinjau dan publikasikan
Terakhir dipublikasikan Senin, 15 Juli 2024
Publikasikan
Perubahan
Konten footer diupdate
HOME diperbarui
PROFIL PENGEMBANG ditamba...
KOMPETENSI DASAR ditambahk...
KERJA KERAS dihapus
UJI PEMAHAMAN MATERI diha...
Draft
Aqidah Akhlak
Akhlak Terpuji Kepada Diri Sendiri
(Kerja Keras)
Dipublikasikan saat ini
Aqidah Akhlak
Fitur penelusuran tidak tersedia dalam mode pratinjau
Akhlak Terpuji Kepada Diri Sendiri
PROFIL PENGEMBANG
Nama : Dhia Ulhaq
Nim : 1012020055
Mahasiswa Pendidikan Agama Islam
Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.
Mencari
IND
20.11
18/09/2024

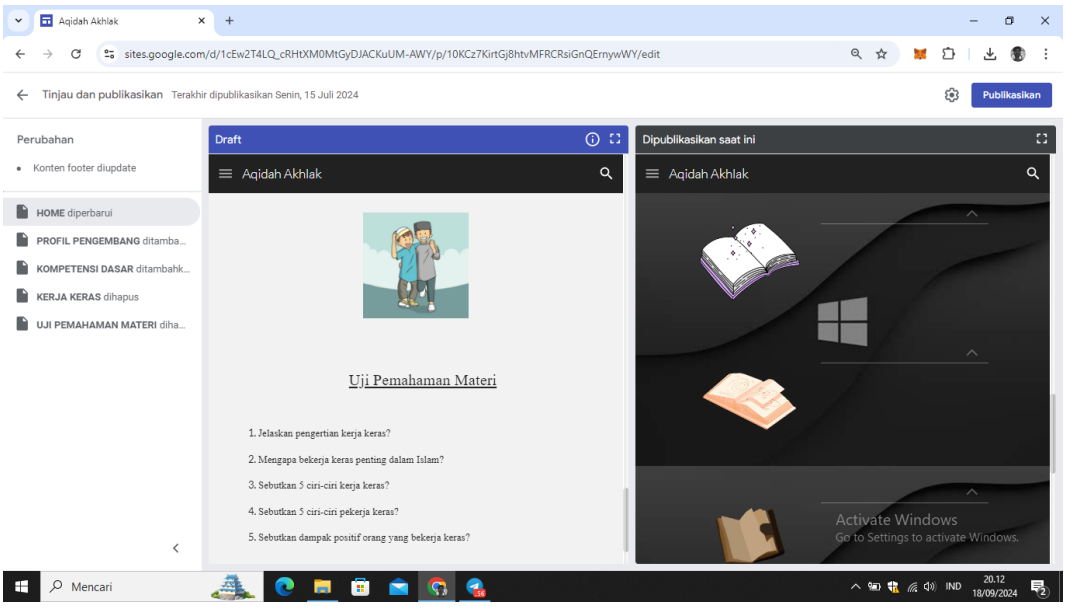
Aqidah Akhlak
sites.google.com/d/1cEw2T4LQ_cRHtXM0MtGyDJACKuUM-AWY/p/10KCz7KirtGj8htvMFRCRsiGnQErnywWY/edit
Tinjau dan publikasikan
Terakhir dipublikasikan Senin, 15 Juli 2024
Publikasikan
Perubahan
Konten footer diupdate
HOME diperbarui
PROFIL PENGEMBANG ditamba...
KOMPETENSI DASAR ditambahk...
KERJA KERAS dihapus
UJI PEMAHAMAN MATERI diha...
Draft
Aqidah Akhlak
Uji Pemahaman Materi
1. Jelaskan pengertian kerja keras?
2. Mengapa bekerja keras penting dalam Islam?
3. Sebutkan 5 ciri-ciri kerja keras?
4. Sebutkan 5 ciri-ciri pekerja keras?
5. Sebutkan dampak positif orang yang bekerja keras?
Dipublikasikan saat ini
Aqidah Akhlak
Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.
Mencari
IND
20.12
18/09/2024

Materi
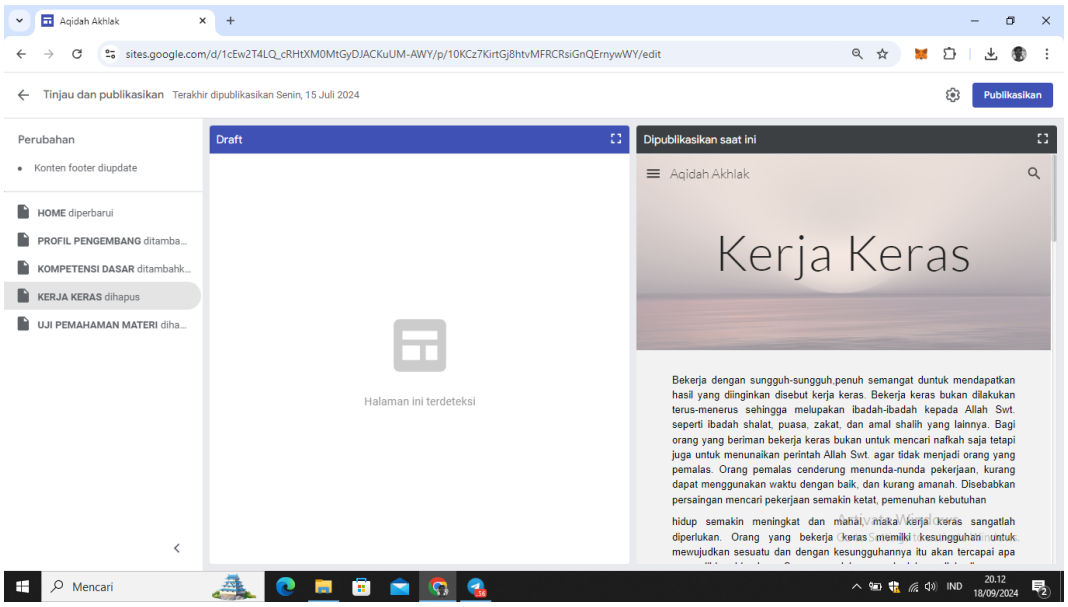

Gambar 4.13 Pada tampilan Materi merevisi pada bagian pemilihan warna background agar sesuai dan menarik

- Teks Uji Pemahaman Materi

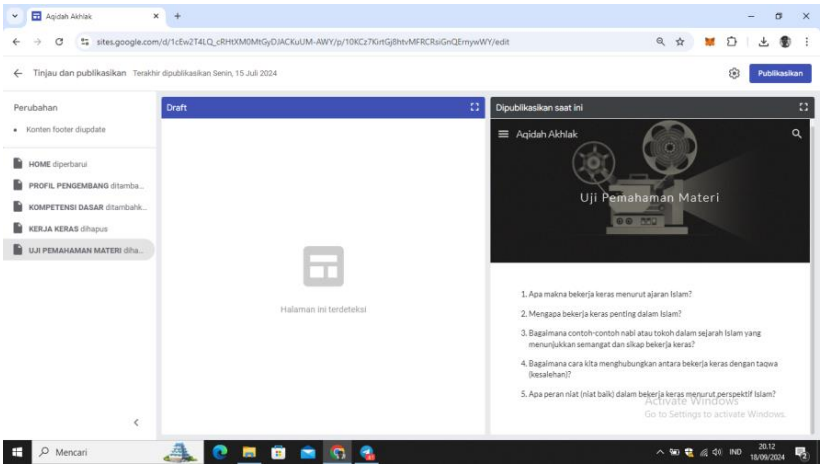

Gambar 4.14 Tampilan Sebelum Revisi

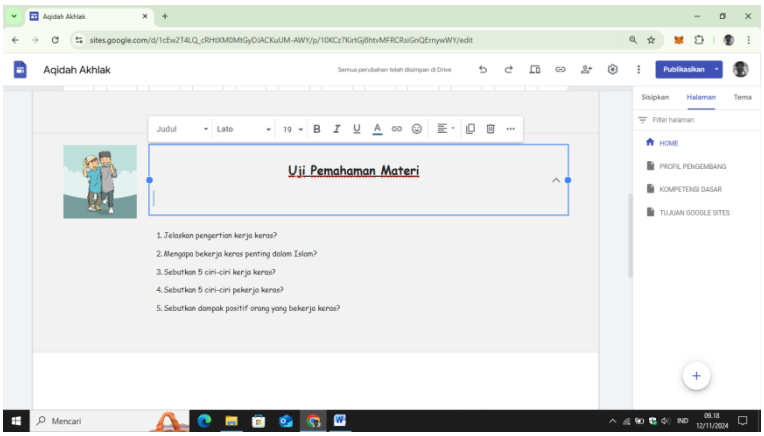

Gambar 4.15 Tampilan Setelah Revisi

2. Ahli Media

Berdasarkan validasi oleh ahli media ditemukan sedikit perbaikan yang perlu direvisi yaitu sebagai berikut:

- Sebelum diuji cobakan dilapangan tulisan/materi lebih dirapikan dan diberi warna yang sesuai agar lebih menarik dan membantu peserta didik untuk mengingatnya.

c. Validasi Produk

Pada tahap ini media yang dibuat divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Validasi dilakukan untuk menentukan kelayak media yang dibuat. Pada tahap ini komentar dan saran dari validator akan dijadikan sebagai acuan dalam merevisi media maupun materi. Berikut adalah hasil validasi yang telah dilakukan:

1. Validasi Ahli Materi

Ahli materi melakukan validasi terhadap materi yang ada dalam media pembelajaran google sites. Validasi dilakukan dengan mengisi angket validasi. Angket validasi menggunakan Likert dengan 4 alternatif

jawaban yaitu (SS) sangat setuju, (S) setuju, (KS) Kurang Setuju, (TS) tidak setuju. Angket validasi untuk ahli materi terdiri dari 18 indikator. Hasil validasi dapat dilihat di lampiran. Berikut rekapitulasi hasil validasi ahli materi dapat dilihat pada tabel berikut.

Sumber: Data primer yang diolah pada lampiran

No	Pertanyaan	Skor
1.	Kesesuaian materi dengan KI, KD	4
2.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.	4
3.	Kebenaran substansi/isi pokok materi pembelajaran dalam Media Google Site.	4
4.	Materi dalam Media Google Site mudah dipahami	4
5.	Materi pembelajaran bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan.	3
6.	Kesesuaian ilustrasi gambar (contoh-contohgambar) dalam Media Google Site dengan materi pembelajaran	3
7.	Keseluruhan informasi dalam Media Google Site terbaca dengan jelas	4
8.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4
9.	Kejelasan penyampaian informasi pada Media Google Site.	4

No	Pertanyaan	Skor
10.	Kesesuaian kalimat dengan kaidah Bahasa Indonesia yang benar.	4
11.	Penggunaan bahasa yang tidak menimbulkan penafsiran ganda.	4
12.	Penggunaan bahasa yang komunikatif	3
13.	Kejelasan tujuan Media Google Sites.	4
14.	Keruntutan uraian materi dalam keseluruhan isi Media Google Sites.	4
15.	Keruntutan penjelasan materi dalam video pembelajaran yang disajikan	4
16.	Pemberian motivasi pada siswa yang tepat	4
17.	Isi Media Google Site sudah menarik dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar	3
18.	Kelengkapan informasi pada Media Google Sites (ringkasan materi, latihan soal)	4
Total Skor		68
Rata-rata		3,77
Kriteria		Layak

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil penilaian oleh ahli materi yang dinilai memperoleh total skor 68 dengan nilai rata-rata 3,77.

Berdasarkan tabel konversi, nilai tersebut termasuk dalam kategori "Layak", yaitu terletak pada rentang 61 – 80.

2. Validasi Ahli Media

Ahli media melakukan validasi terhadap media pembelajaran berbasis google sites pada pelajaran aqidah akhlak. Validasi dilakukan dengan mengisi angket validasi. Angket validasi menggunakan Likert dengan 4 alternatif jawaban yaitu (SS) sangat setuju, (S) setuju, (KS) Kurang Setuju, (TS) tidak setuju. Angket validasi untuk ahli materi terdiri dari 24 indikator. Hasil validasi dapat dilihat di lampiran. Berikut rekapitulasi hasil validasi ahli media dapat dilihat pada tabel berikut.

Sumber: Data primer yang diolah pada lampiran.

No	**Pertanyaan**	**Skor**
1.	Komposisi warna tulisan terhadap warna latar belakang (*background)* sudah tepat dan bisa terbaca dengan jelas	4
2.	Proporsional tata letak (*Lay Out)* (teks dan gambar) halaman awal sudah tepat	4
3.	Tata letak (*Lay Out*) setiap bagian dalam Media Google Site sudah tepat	3
4.	Sinkronisasi atau keterkaitan antar ilustrasi, grafis, visual, dan verbal sesuai	3

No	Pertanyaan	Skor
5.	Kejelasan judul dan isi Media Google Site	4
6.	Memiliki daya tarik pada desain Media Google Site yang ditampilkan (warna, gambar/ilustrasi dan huruf)	4
7.	Media Google Site disajikan bagian-bagian	4
8.	Media Google Site mudah dioperasikan dengan laptop/PC/smartphone	4
9.	Konten di dalam Media Google Site mudah diakses	4
10.	Tombol operasional berfungsi dengan baik.	4
11.	Kata, istilah dan kalimat pada materi pembelajaran sudah konsisten.	4
12.	Bentuk dan ukuran huruf sudah konsisten.	4
13.	Susunan tata letak tampilan sudah konsisten.	4
14.	Penggunaan warna pada Media Google Site sudah tepat tidak berlebihan	3
15.	Ukuran huruf yang digunakan mudah dibaca dengan jelas	3
16.	Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca dengan jelas	3
17.	Ilustrasi/gambar yang digunakan pada Media Google Site jelas (tidak buram).	3

No	Pertanyaan	Skor
18.	Video yang ada pada Media Google Site dapat berjalan dengan lancar dan dapat dilihat dengan jelas.	3
19.	Narasi video jelas dipahami	3
20.	Backsound tidak menganggu pemahaman siswa.	4
21.	Langkah-langkah dalam Media Google Sites mempermudah peserta didik dalam belajarmandiri	3
22.	Guru/pendidik dapat berinteraksi menggunakan Media Google Site dengan mudah	3
23.	Peserta didik dapat berinteraksi menggunakan Media Google Site dengan mudah	3
24.	Mampu meningkatkan perhatian peserta didik dalam belajar.	3
Total Skor		84
Rata-rata		3,5
Kriteria		Sangat Layak

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil penilaian oleh ahli media yang dinilai memperoleh total skor 84 dengan nilai rata-rata 3,5. Berdasarkan tabel konversi, nilai tersebut termasuk dalam kategori "Sangat Layak", yaitu terletak pada rentang 81 – 100.

4. Tahap Implementasi

Pada tahap implementasi dilakukan pada tanggal 11 oktober 2024. Tahap ini dilakukan di kelas VII dengan Jumlah 28 Peserta didik. Kegiatan pembelajaran mengikuti RPP dengan menggunakan media tersebut. Pembelajaran pada tahap ini berjalan sebagaimana mestinya, adapun tahapan-tahapannya sebagai berikut:

1. Peneliti masuk kedalam kelas VII.
2. Penelti mengucapkan salam lalu memperkenalkan diri, dan menanyakan kabar siswa serta mengabsen siswa yang hadir dikelas.
3. Sebelum memperkenalkan website yang akan dikembangkan peneliti menanyakan kembali apa saja media yang telah diajarkan kepada mereka.
4. Selanjutnya peneliti memperkenalkan media pembelajaran berbasis google sites kepada siswa. Lalu membagikan link untuk masuk kedalam websites.
5. Setelah siswa dibagikan link tersebut, peneliti menyuruh siswa untuk membuka website dengan cara mengklik link yang telah dibagikan.
6. Peneliti menjelaskan apa-apa saja fitur yang ada didalam website, mulai dari tampilan home yang terdapat menu Materi kerja keras, menu Uji pemahaman siswa, dan Motivasi untuk

siswa pada bagian footer. Selanjutnya tersedia menu Profil Pengembang, Kompetensi Dasar, dan Tujuan Google Sites.

7. Setelah siswa mengetahui apa-apa saja menu yang ada didalam website maka selanjutnya peneliti mulai mengajarkan materi yang ada didalam google sites yaitu kerja keras.

Dalam kegiatan belajar peserta didik terlihat lebih aktif. Hal ini ditunjukkan siswa pada saat memahami materi melalui google sites, kemudian mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang peneliti berikan.

Tahap ini mengahasilkan respon positif dari siswa. Siswa lebih bersemangat dan lebih mudah memahami materi, serta menambah wawasan siswa. Pada akhir pembelajaran peneliti memberikan angket respon siswa sebagai bentuk evaluasi terhadap media yang sudah siswa gunakan dalam pembelajaran.

5. Tahap Evaluasi

Di akhir pembelajaran guru aqidah akhlak dan siswa mengisi angket respon yang mana hasil akhirnya akan dilihat bagaimana respon guru dan siswa terhadap media yang dikembangakan dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Hasil evaluasi dapat dilihat pada lampiran.

a. Berikut rekapitulasi hasil evaluasi penggunaan media pembelajaran yang ditunjukkan dalam angket respon guru.

NO.	Pernyataan	Skor
1.	Kesesuaian materi Google Sites dengan KI dan KD.	4
2.	Kesesuaian materi Google Sites dengan tujuan pembelajaran.	4
3.	Kebenaran konsep materi dalam Google Sites.	4
4.	Kesesuaian tugas dengan materi dalam Google Sites.	3
5.	Materi dalam Google Sites mudah dipahami.	4
6.	Keseluruhan informasi pada Google Sites terbaca dengan jelas.	4
7.	Kelaziman istilah yang digunakan.	4
8.	Masing-masing kegiatan belajar yang disajikan sudah dilengkapi dengan ringkasan Materi dan uji materi.	3
9.	Kejelasan penyampaian informasi pada Google Sites.	4
10.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dantidak ambigu.	3
11.	Penggunaan Google Sites membantu guru dalam menyampaikan materi.	4
12.	Penggunaan Google Sites membantu	4

	meningkatkan motivasi siswa untuk belajar mandiri.	
13.	Google Sites mudah diakses melalui smartphone dan laptop.	3
14.	Penggunaan Google Sites memudahkan peserta didik dalam belajar dimana saja.	3
15.	Tampilan Google Sites menarik dan mudah Dipahami.	4
16.	Desain layout (tata letak) Google Sites sudah proporsional.	4
17.	Pemilihan jenis dan ukuran huruf pada Google Sites sudah proporsional.	4
18.	Pemilihan komposisi warna pada Google Sites menarik.	4
19.	Ilustrasi (gambar dan teks) yangdigunakan dalam Google Sites jelas dan sesuai dengan materi Kerja Keras.	4
Total Skor		71
Rata-rata		3,73
Kriteria		Layak

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil angket respon guru yang dinilai memperoleh total skor 71 dengan nilai rata-rata 3,73.

Berdasarkan tabel konversi, nilai tersebut termasuk dalam kategori "**Layak"**, yaitu terletak pada rentang 61 – 80.

b. Berikut rekapitulasi hasil evaluasi penggunaan media pembelajaran yang ditunjukkan dalam respon siswa.

NO.	Pernyataan	Rata-rata Skor
1.	Tujuan pembelajaran pada masing masing kegiatan belajar sudah jelas	3,53
2.	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	3,39
3.	Materi dalam Media Google Sites sudah disajikan secara urut	3,10
4.	Langkah-langkah pembelajaran dalam Media Google Sites mudah diikuti	3,10
5.	Ketersediaan contoh (gambar dan teks) yang disertakan sesuai dengan materi setiap kegiatan belajar	3,53
6.	Ketersediaan soal uji pemahaman sesuai dengan materi yang dipelajari pada masing-masing kegiatan belajar	3,35
7.	Ketersediaan penugasan sesuai dengan materi yang dipelajari pada masing masing kegiatan belajar	3,17

8.	Media Google Sites ini sangat interaktif	3,07
9.	Tulisan pada Media Google Sites dapat dibaca dengan jelas	3,32
10.	Istilah yang digunakan pada Media Google Sites pembelajaran cukup familiar	3,07
11.	Informasi panduan penggunaan, tujuan pembelajaran, dan langkah pembelajaran praktik pada Media Google Sites cukup jelas	3,21
12.	Materi yang disajikan menggunakan kalimat yang mudah dipahami	3,46
13.	Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan penafsiran ganda	2,89
14.	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif	3,32
15.	Media Google Sites pembelajaran mudah digunakan/dioperasikan	3,39
16.	Saya tertarik belajar menggunakan Media Google Sites	3,39
17.	Google Sites ini memudahkan dalam belajar di kelas	3,35
18.	Saya bisa belajar mandiri dengan menggunakan Google Sites ini	3,28

19.	Google Sites ini memicu saya untuk belajar lebih giat lagi	3,32
20.	Saya tertantang untuk mengerjakan quiz yang ada pada Google Sites ini	3,25
21.	Ukuran huruf yang digunakan sudah tepat dan mudah dibaca	3,53
22.	Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca	3,42
23.	Gambar yang tersedia jelas (tidak buram)	3,21
24.	Penempatan tata letak (*Lay Out*) dan komponen Google Sites sudah tepat	3,07
25.	Desain tampilan Google Sites yang disajikan dengan baik	3,39
Total Skor		82,17
Rata-rata		3,2
Kriteria		Sangat Layak

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil respon siswa memperoleh total skor 82,17 dengan nilai rata-rata 3,2. Berdasarkan tabel konversi, nilai tersebut termasuk dalam kategori "Sangat Layak", yaitu terletak pada rentang 81 – 100.

B. Kajian Produk Akhir

Media akhir dari penelitian ini yaitu media berbasis website dengan menggunakan Google Sites dengan nama domain

https://sites.google.com/view/kerja-keras-/home. Media pembelajaran berbasis google sites pada pelajaran aqidah akhlak ini memuat materi tentang kerja keras. Pada tampilan awal media terdapat menu home yang didalamnya terdapat header judul Akhlak Terpuji Kepada Diri Sendiri (kerja keras), profil pengembang, KD, dan Tujuan Google Sites, serta terakhir ada bagian penutup berupa motivasi untuk siswa pada bagian footer website. Setelah melakukan penelitian pada media ini, terdapat pengisian kuesioner respon siswa yang diisi secara mandiri. Media pembelajaran interaktif dengan menggunakan google sites ini didesain secara menarik. Media pembelajaran ini memiliki kelebihan dan kekurangan, yaitu sebagai berikut:

1. Kelebihan media pembelajaran interaktif menggunakan google sites yaitu:
    a. Google sites dapat digunakan secara gratis.
    b. Kemudahan dalam membuat google sites bagi pemula karena tidak menggunakan bahasa pemrograman.
    c. Disimpan dalam domain goole.com, sehingga mesin pencarian mudah menemukan halaman-halaman web yang telah dipasang.
    d. Google sites dapan diakses melalui berbagai perangkat yang tersambung internet, seperti: Smartphone, Tablet, Laptop, dan Personal Computer.
    e. Data pengguna akan lebih aman karena google sites langsung diluncurkan oleh Google yang dimana data keamanannya telah terjamin dan tidak mudah untuk diretas (terkena *hack*).

f. Menyediakan penyimpanan 100 MB penyimpanan online gratis.

2. Kekurangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Google Sites yaitu:
   a. Tidak menyediakan fitur drag-n-drop untuk mendesain halaman website.
   b. Untuk mengubah setting harus secara manual.
   c. Tidak mendukung *script* dan *inframe* pada halamannya, pengguna harus mencari cara atau menggunakan gadget tertentu untuk menggunakan *inframe.*
   d. Memerlukan kuota internet ketika mengakses websitenya.

C. Pembahasan Hasil Pengembangan

Setelah menjalani proses penelitian, akhirnya peneliti berhasil mengembangkan (menciptakan/menghasilkan/memperoleh) sebuah produk berupa media pembelajaran berbasis website menggunakan google sites pada pelajaran aqidah akhlak dengan materi kerja keras di kelas VII. Pada penelitian ini, untuk mengahasilkan sebuah produk yang diharapkan dan sesuai dengan kebutuhan siswa maka peneliti menggunakan jenis penelitian Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Berikut paparan pembahasan pengembangan media pembelajaran berbasis google sites pada pelajaran aqidah akhlak di MTsN 1 Langsa:

1. Analisis

Tahap analisis merupakan tahap awal dalam proses pengembangan media pembelajaran berbasis website. Pada tahap ini peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menganalisis permasalahan, hambatan, dan kebutuhan siswa melalui perangkat pembelajaran seperti RPP, bahan ajar dan melalui komunikasi secara offlane bersama guru mata pelajaran aqidah akhlak di MTsN 1 Langsa, yaitu Ibu, Dra. Khairah.

2. Desain

Selanjutnya, pada tahap ini peneliti sudah mulai mempersiapkan rancangan awal media pembelajaran berbasis google sites pada pelajaran aqidah akhlak. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam tahap desain adalah dengan (a) membuat header dan tamplate untuk media pembelajaran, (b) menyusun tampilan awal website yang terdapat menu home didalamnya ada materi kerja kera, dan uji pemahaman siswa. Selanjutnya terdapat menu profil pengembang, KD, dan terakhir terdapat menu Tujuan google sites. (c) menyususun instrumen penelitian yang meliputi lembar validasi ahli media, ahli materi, angket respon guru dan angket respon siswa.

3. Development

Dalam tahap pengembangan ini pula, peneliti mulai merealisasikan design (rancangan) yang telah dibuat sebelumnya sesuai dengan masukan, kritikan dan saran dari para ahli media, dan ahli materi. Selain itu, paparan materi, dan gambar disajikan sesuai dengan materi. Proses pengembangan media pembelajaran berbasis google sites ini dilakukan dengan lama

proses pengembangan media pembelajaran berbasis website ini berlangsung dalam kurun waktu 2 bulan, yaitu dari bulan Agustus 2024. Setelah media pembelajaran berbasis google sites dengan materi kerja keras dinilai cukup baik oleh dosen pembimbing 1 dan 2 maka selanjutnya pada tahap ini dilakukan validasi oleh ahli media, dan ahli materi guna mengetahui kelayakan media pembelajaran berbasis google sites sebelum di implementasikan kepada siswa. Validasi dilakukan oleh dua orang dosen, yaitu Ibu Dedek Nursiti Khodijah S.Pd.I, M.Pd sebagai ahli media, dan Ibu Nurhanifah, M.A sebagai ahli materi. Proses ini dilakukan dengan mengisi instrumen atau lembar angket yang peneliti buat.

4. Implementasi

Lebih lanjut, pada tahap ini setelah tahap validasi media, dan materi pada media pembelajaran berbasis website yang dikembangkan dinyatakan layak maka media pembelajaran berbasis google sites dengan materi kerja keras siap untuk diuji coba kepada guru dan siswa kelas VII MTsN 1 Langsa. Sehubungan dengan itu, proses impelementasi berlangsung selama 3 hari yaitu pada tanggal 11-13 Oktober 2024. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap implementasi ini adalah melakukan uji coba produk pada guru dan 28 peserta didik kelas VII di MTsN 1 Langsa, lalu diberikan angket untuk mengukur, dan melihat kepraktisan media pembelajaran google sites pada mata pelajaran aqidah akhlak yang telah peneliti berikan.

5. Evaluasi

Pada tahap akhir dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis google sites pada pelajaran aqidah akhlak materi kerja keras. Pada tahap ini melalui saran dan komentar yang diperoleh pada saat proses implementasi berlangsung, peneliti melakukan perbaikan atas produk yang dikembangkannya. Adapun saran dan komentar yang diberikan tidaklah memberi dampak yang mendalam, karena komentar yang diperoleh dari siswa adalah terdapat beberapa siswa yang tidak begitu nyaman jika belajar menggunakan media pembelajaran berbasis google sites karena siswa belum terbiasa menggunakan media tersebut, sehingga untuk mengatasi itu peneliti menyarankan agar guru dapat membiasakan dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis google sites pada pelajaran aqidah akhlak khususnya di kerja keras.

Selanjutnya, adapun hasil dari analisis data yang peneliti dapatkan selama proses development/pengembangan dan implementasi di paparkan secara rinci berikut ini:

a. Analisis kelayakan produk oleh ahli materi, dan ahli media.

Media pembelajaran berbasis google sites pada pelajaran aqidah akhlak dengan materi kerja keras telah diuji kelayakan oleh Ibu Nurhanifah, M.A sebagai ahli materi dengan perolehan total skor tingkat capaian responden sebesar 68 dengan kriteria “layak”. Kemudian uji kelayakan juga dilakukan oleh Ibu Dedek Nursiti Khodijah S.Pd.I, M.Pd sebagai ahli media dengan perolehan total skor tingkat capaian responden sebesar 84 dengan kriteria “sangat

layak". Dari hasil analisis kelayakan produk tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis google sites yang telah dikembangkan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada pelarajan aqidah akhlak di MTsN kelas VII.

b. Analisis kepraktisan oleh guru dan siswa

Respon guru dan siswa terhadap nilai kepraktisan diambil berdasarkan penilaian angket yang peneliti bagikan setelah kegiatan implementasi (uji coba) produk pada tanggal 11 - 13 Oktober 2024 di MTsN 1 Langsa kelas VII dengan jumlah subjek siswa sebanyak 28 orang dan diperoleh total skor sebesar 82 dengan kriteria "sangat layak". Adapun respon guru pada mata pelajaran aqidah akhlak dikelas tersebut dilakukan oleh Ibu Dra. Khairah, dengan perolehan total skor sebesar 71 dengan kriteria "layak". Sehingga, dari hasil analisis kepraktisan produk tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis google sites pada pelajaran aqidah akhlak dengan materi kerja keras yang dikembangkan peneliti praktis dan layak untuk digunakan serta sesuai untuk kebutuhan siswa dan guru di kelas.

B A B V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian "**Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 1 Langsa**" yang menggunakan metode penelitian *Research And Development* (R&D), dapat ditarik kesimpulan sebegai berikut:

1. Proses pengembangan media pembelajaran berbasis google sites pada penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Tahap-tahap dalam pengembangan ini yaitu tahap analisis, perancangan, pengembangan/pembuatan, Implemetasi (uji coba produk), dan evaluasi. Berdasarkan hasil analisis validasi dari para validator dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis google sites pada mata pelajaran aqidah akhlah di MTsN 1 Langsa telah memenuhi kriteria kelayakan dari segi media, dan materi. Hal ini ditunjukkan dari hasil validasi ahli media dan ahli materi yang menunjukkan nilai sebesar 84 dengan kriteria (sangat layak) untuk media dan menunjukkan nilai sebesar 68 dengan kriteria (layak) untuk ahli materi, sehingga media pembelajaran berbasis google sites pada mata pelajaran aqidah akhlah dikategorikan layak untuk di uji coba pada kegiatan pembelajaran di MTsN 1 Langsa.
2. Berdasarkan angket responden yang diberikan kepada guru dan siswa setelah tahap implementasi berlangsung, disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis google sites pada mata pelajaran aqidah akhlah dikategorikan praktis untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis responden yang menunjukkan nilai sebesar 71 dengan kriteria (layak) dari respon guru mata pelajaran aqidah akhlak dan nilai sebesar 82 dengan kriteria (sangat layak) dari respon siswa. Dari hasil nilai responden ini media pembelajaran berbasis google sites pada mata pelajaran aqidah akhlah di MTsN 1 Langsa dapat dikategorikan praktis untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

B. Saran

Saran yang diberikan peneliti dari penelitian dan pengembangan media pembelajaran berbasis google sites pada mata pelajaran aqidah akhlah di MTsN 1 Langsa pada materi Kerja Keras, kepada yang ingin melanjutkan penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengembangan media pembelajaran berbasis google sites pada mata pelajaran aqidah akhlah di MTsN 1 Langsa merupakansalah satu variasi media/sumber belajar yang dapat digunakan bagi peserta didik ataupun guru dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran aqidah akhlak ini tidak hanya pada materi kerja keras saja. Hendaknya dikembangkan pada materi-materi lain yang ada pada mata pelajaran aqidah akhlak agar menciptakan pengembangan media pembelajaran berbasis google sites yang lebih baik dan lebih praktis dalam penggunaannya.
2. Pengembangan media pembelajaran berbasis berbasis google sites ini perlu diuji coba lebih lanjut untuk mengevaluasi keefektifan dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta efesiensinya dalam proses belajar mengajar, baik dari persfektif siswa maupun guru.